

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta diskusi yang telah dilaksanakan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan kuesioner dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif, dapat disimpulkan ada perbedaan yang signifikan antara tingkat keterlibatan dan minat belajar mahasiswa dalam perkuliahan teori dan praktik. Mahasiswa menunjukkan tingkat partisipasi dan minat belajar yang jauh lebih tinggi di kelas praktik, dengan rata-rata skor keterlibatan mencapai 87,73 dan minat belajar sebesar 90,93, yang termasuk dalam kategori sangat kuat. Di sisi lain, kelas teori hanya mendapatkan rata-rata skor keterlibatan 40,43 (kategori lemah) dan minat belajar 42,07 (kategori cukup). Perbedaan ini dipengaruhi oleh cara belajar praktik yang langsung, interaktif, dan memberikan pengalaman nyata sesuai dengan prinsip *Edgar Dale's Cone of Experience*, yang menekankan bahwa pembelajaran lewat pengalaman langsung lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman, keterlibatan, serta motivasi belajar mahasiswa. Dari kalimat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran praktik jauh lebih efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan minat belajar mahasiswa, dibandingkan dengan pembelajaran teori yang memerlukan pendekatan lebih inovatif dan kontekstual. Hal ini juga didukung dari hasil tingkat keterlibatan dan minat belajar mahasiswa jauh lebih tinggi di perkuliahan praktik.

B. Saran

Pada penelitian ini terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak diantaranya :

1. Bagi Dosen Pengampu Mata Kuliah

Inovasi dalam cara menyampaikan materi teori diperlukan agar lebih relevan dan menarik. Metode yang berfokus pada Problem-Based Learning (PBL) dan Project-Based Learning (PjBL) bisa diterapkan untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam pemahaman teori.

2. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan tidak hanya terlibat aktif dalam pembelajaran praktis, tetapi juga memperkuat motivasi dan partisipasi mereka dalam pembelajaran teori sebagai dasar pemahaman penting dalam aspek teknis.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dianjurkan untuk memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan lebih banyak variabel seperti gaya belajar, motivasi intrinsik, atau dampak lingkungan belajar. Penelitian di masa depan juga bisa melibatkan analisis statistik inferensial untuk menilai sejauh mana perbedaan yang ditemukan signifikan.